

**PENGARUH KENAIKAN HARGA BBM DAN JUMLAH PENUMPANG
TERHADAP PENDAPATAN SOPIR ANGKOT ANTAR KOTA MALANG
(AL, ADL, LDG, LG)
(STUDI PADA TERMINAL LANDUNGSARI KOTA MALANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

MANAJEMEN



**OLEH :
MARSUNI ONYOI
2019120110**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Kestabilan pengemudi angkutan umum sangat dipengaruhi oleh pendapatan mereka. Beberapa variabel, seperti kenaikan harga bahan bakar dan jumlah penumpang, berdampak pada pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga bensin dan jumlah penumpang terhadap upah pengemudi angkot di Terminal Landungsari Kota Malang pada rute concurrent dan perimetric (AL, ADL, LDG, dan LG). Teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Semua 50 pengemudi angkot di Terminal Landung pada rute AL, ADL, LDG, dan LG dari Kota Malang menjadi sampel untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan survei, wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka sebagai metode pengumpulan data. Memanfaatkan aplikasi SPSS 22, regresi linier digunakan sebagai teknik analisis. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial kenaikan harga BBM berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sopir angkot dengan nilai $t_{hitung} = 1,727$, jumlah penumpang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sopir angkot dengan nilai $t_{hitung} = 1,679$. Sedangkan secara simultan (bersama-sama) kenaikan harga BBM dan jumlah penumpang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sopir angkot di Terminal Landungsari Kota Malang dengan nilai $F_{hitung} = 5,903$ atau memiliki pengaruh sebanyak 44,8%. Mengenai hal-hal yang harus diperhatikan oleh pemerintah antara lain memperhatikan dan memperhitungkan harga BBM untuk meningkatkan pendapatan pengemudi angkutan umum.

Kata kunci: pendapatan, jumlah penumpang, kenaikan harga BBM.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi merupakan dua faktor ekonomi yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Pertumbuhan ekonomi mendukung pembangunan ekonomi, begitu pula sebaliknya, proses pembangunan ekonomi difasilitasi oleh pertumbuhan ekonomi. Ekspansi ekonomi mereka menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi telah berhasil. Akibatnya, banyak orang sering percaya bahwa pembangunan dan pertumbuhan ekonomi adalah istilah yang dapat dipertukarkan. Namun hal ini dapat dibedakan dalam ilmu ekonomi pada umumnya.

Perluasan ekonomi di suatu wilayah merupakan hal yang sangat diminati oleh seluruh penduduk suatu negara. Pembangunan yang sedang dan akan dilakukan akan dipermudah dengan berbagai kegiatan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi dapat terus berlangsung. atau terus menerus. Dalam kata awam, dapat dikatakan bahwa gagasan pertumbuhan ekonomi terus menjadi penekanan utama pembangunan ekonomi suatu negara, meskipun dalam beberapa tahun terakhir sering terjadi ketidaksepakatan antara pertumbuhan dan pemerataan atau distribusi.

Karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi dibarengi dengan pendapatan per kapita yang tinggi bagi masyarakat tanpa diikuti dengan pemerataan pendapatan yang lebih merata, maka banyak orang yang beranggapan bahwa mengukur pembangunan ekonomi dengan melihat angka pertumbuhan ekonomi

dan besaran pendapatan per kapita tidak mencerminkan kemajuan ekonomi yang sebenarnya dari tahun ke tahun. hanya akan mengakibatkan perpecahan ekonomi yang parah antara mereka yang berpenghasilan tinggi dan mereka yang berpenghasilan rendah.

Upaya harus terus dilakukan tanpa mempertentangkan apa yang harus dilakukan antara mengejar pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan yang lebih merata untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, terlepas dari kontradiksi yang ada antara pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah tertentu. . Pembangunan ekonomi Indonesia merupakan kisah konflik filosofis atas dua isu krusial: kelayakan subsidi dan masa depan kemakmuran ekonomi, termasuk bahan bakar minyak (BBM), yang krusial dan mempengaruhi stabilitas ekonomi masyarakat.

Masalah bahan bakar merupakan masalah signifikan yang kini menjadi pusat perhatian. Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang sangat vital bagi seluruh kegiatan perekonomian. Beban kenaikan harga minyak telah meningkat baik bagi komunitas korporasi khususnya maupun masyarakat umum. Ini adalah hasil dari biaya manufaktur yang lebih tinggi, yang menaikkan biaya dengan menaikkan biaya barang yang dibutuhkan masyarakat. Daya beli masyarakat menurun akibat tingginya biaya produksi dan kenaikan harga. Naiknya biaya produksi dan berkurangnya daya beli konsumen berkorelasi terbalik, yang merupakan akar dari siklus ekonomi umum ke bawah Indonesia. Pendapatan mungkin terpengaruh oleh skenario ini, terutama bagi pengemudi angkutan umum Terminal Landungsari.

Aspek yang sangat signifikan dari masyarakat Indonesia adalah sektor transportasi, atau angkutan umum. Susunan geografis Indonesia, yang meliputi ribuan pulau kecil dan perairan yang sebagian besar terdiri dari laut, sungai, dan danau, serta fakta bahwa transportasi darat, air, dan udara dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia, semuanya berkontribusi pada pentingnya transportasi bagi masyarakat Indonesia. Pentingnya transportasi atau pengangkutan juga harus diikuti dengan pengembangan tatanan sistem yang terintegrasi guna mewujudkan tersedianya pelayanan transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan transportasi yang tertib, aman, nyaman, tertib, dan teratur. lancar bagi masyarakat.

Jaringan elemen produk yang lebih bernuansa, khusus diciptakan, dan bermanfaat seringkali merupakan saluran pemasaran yang berlebihan dan lebih langsung (Susanti, 2020). Akibatnya, Susanti (2020) berpendapat bahwa ukuran situs dan pelanggan itu penting. Variabel terkait produsen, seperti manajemen sumber daya keuangan, pemasaran, dan keinginan produsen untuk mengendalikan harga, sangat penting dalam pemilihan rute distribusi untuk elemen-elemen ini. Salah satu komponen bauran pemasaran yang mendorong penjualan adalah harga.

Menurut Susanto, R.Y. (2023), pendapatan adalah uang yang digunakan untuk menutupi biaya selama periode waktu atau tahun dalam bentuk pendapatan atau aset yang ditutupi oleh kewajiban. Akibatnya, ekuitas tercipta dari kontribusi investasi itu sendiri. Menurut B. Prihatminingtyas (2019), jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan sangat mempengaruhi kapasitasnya untuk bertahan

dalam bisnis. Semakin banyak uang yang diperoleh perusahaan, semakin baik perlengkapannya untuk menutupi semua biaya dan operasi yang diperlukan.

Dalam kapasitasnya sebagai terminal terpadu, Terminal Landungsari menawarkan transportasi dalam kota maupun antar provinsi untuk menghubungkan terminal regional di wilayah Kota Malang Raya atau menghubungkan kota-kota penting di Jawa Timur seperti Kediri, Jombang, dan Tuban. Gerbang barat Kota Malang terletak di Kecamatan Dau.

Kajian ini dilaksanakan di Terminal Landungsari Kota Kecamatan Dau Kabupaten Malang Jawa Timur. Peneliti tertarik dengan topik ini karena ingin mengetahui seberapa besar dampak kenaikan BBM dan jumlah penumpang di Terminal Landungsari Kota Malang terhadap gaji sopir angkot. Apakah jumlah penumpang lebih berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi angkot daripada kenaikan BBM, atau sebaliknya, apakah jumlah penumpang berdampak lebih besar terhadap pendapatan pengemudi angkot daripada kenaikan harga BBM?

Berdasarkan rangkaian diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul tersebut **“pengaruh kenaikan harga BBM dan jumlah penumpang terhadap pendapatan sopir angkot antar Kota Malang (AL, ADL, LDG, LG) (studi pada Terminal Landungsari Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks yang diberikan sebelumnya, kendala penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar dampak kenaikan BBM terhadap pendapatan sopir angkot?

2. Apakah jumlah penumpang berpengaruh besar terhadap pendapatan supir bus?
3. Apakah jumlah penumpang dan kenaikan harga bahan bakar berpengaruh besar terhadap pendapatan pengemudi angkot?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini tercantum di bawah ini:

1. Menentukan apakah pendapatan pengemudi transportasi telah dipengaruhi secara signifikan oleh kenaikan biaya bensin.
2. Untuk memastikan apakah kuantitas penumpang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi angkot.
3. Identifikasi apakah jumlah penumpang dan kenaikan harga bahan bakar berdampak besar pada pendapatan pengemudi angkot.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa keuntungan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Berkaitan dengan pendapatan khususnya, kajian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman baik bagi kalangan akademisi (mahasiswa) maupun masyarakat. Dalam jangka panjang, diharapkan temuan penelitian ini akan meningkatkan pemahaman tentang topik pendapatan serta salah satu ketentuan dan teori yang dipelajari selama kursus dan diterapkan di dunia nyata.

2. Manfaat Akademis

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dijadikan acuan dan sebagai sumber referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Praktis

Diharapkan temuan dari penelitian ini akan memberikan data dan saran tentang bagaimana kenaikan tarif penumpang dapat mempengaruhi pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriani, C. A. M. (2019). Analisis Pengaruh Tarif Penerbangan, Citra Perusahaan, Promosi Dan Service Quality Terhadap Peningkatan Jumlah Penumpang (Study Kasus Pada Sriwijaya Air Rute Semarang-Jakarta). Skripsi.
- Dewi, Y., Saryono, S., Dini, A., Maghfiroh, M., & Mauli, R. (2022). Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kecamatan Tambun Selatan Dalam Masa Pandemi. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 320-326.
- Fitalokasari, M. (2017). Pengaruh Curahan Jam Kerja, Jumlah Penumpang, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Supir Angkutan Kota Di Kota Batu (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Hastuti, P. I., & Indah, S. (2020). Kajian Penerapan Retribusi Terminal Landungsari Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Sopir Angkot. *JIM (Jurnal Ilmu Manajemen)*, 6(3), 100-106.
- Hs, A. (2012). Dampak Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen, REVITALISASI*, 1.
- Inayati, H. (2006). Dampak kenaikan harga BBM terhadap pendapatan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga sopir angkot serta keuntungan usaha angkot di kota Bogor (studi kasus trayek 03 jurusan Baranangsiang-Bubulak).
- Jura, D. C. (2016). Pengaruh Kenaikan Harga Bbm dan Jumlah Penumpang Terhadap Pendapatan Sopir Angkot di Kota Manado Tahun 2015 (studi pada trayek 02/malalayang). *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, 16(1).
- Kariyana, I. M. (2017). Analisis Dampak Kenaikan Bbm Terhadap Tarif Angkutan Umum. *Jurnal Teknik Gradien*, 9(2), 145-161.
- Mosa, K. R. D., Prihatminingtyas, B., & Agustim, W. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Warung Makan Di Kelurahan Tlogomas Malang (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Naisaban, M. A. R. S. E. L. I. N. U. S., Susanto, R. Y., & Setyawati, Y. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pendapatan UMKM Keramik di Kelurahan Dinoyo Kota Malang (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Novalina, A. (2018). Analisis dampak kenaikan harga BBM terhadap ketahanan disposable income nelayan desa Bagan Kecamatan Percut Sei Tuan. *JEpa*, 2(1), 1-12.

- Pasaribu, L. (2008). Dampak Kenaikan Harga BBM (Solar) Terhadap Usaha Penangkapan Ikan Dengan Pukat Cincin (Studi Kasus: Kel. Bagan Deli Kec. Medan Belawan Kota Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Randika, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Sopir Taksi (Studi Kasus Taksi Gemah Ripah Kota Bandung) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Ramadhany Akp, (2015), Analisis Pendapatan Pengemudi Angkutan Umum Kota Malang.
- Susanti, R. A. D. (2016). Efektivitas Bauran Pemasaran Dalam Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Konsumen Pengguna Jasa Pembiayaan. BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF, 8(2), 90-100.
- Satiti, P., & MM, W. R. S. (2014). Pengaruh pendapatan dan peran aparat kelurahan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Setiawan, H., & Sugiyarto, S. (2013). Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak (Bbm) Terhadap Biaya Konstruksi. Matriks Teknik Sipil, 1(2).
- Tiswiyanti, W., & Asrini, A. (2015). Reaksi Investor Atas Pengumuman Kenaikan Harga BBM Terhadap Abnormal Return, Security Return Variability Dan Trading Volume Activity Saham Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis, 2(2), 129-144.
- Jowa, S., Prihatminingtyas, B., & Susanti, R. A. D. (2021). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Lokasi Dan Kualitas Produk Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dinoyo Kota Malang (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).